BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Deskriptif

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya (Nawawi dan Martini dalam Prastowo, 2011).

Furchan (2007) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh peneliti melalui serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau mencari jawaban terhadap suatu masalah. Penelitian pada hakikatnya merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah.

Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitan yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu

kejadian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) “penelitian desktiptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”. Sedangkan, Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Dari kedua pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Karena dalam penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan sebuah masalah atau fenomena yang terdapat pada novel Bocchan karya Natsume Souseki.

3.2. Metode Karakterisasi Langsung (*Telling*) dan Tidak Langsung (*Showing*) melalui sudut pandang orang pertama

Metode langsung atau *direct method* (*telling*) melalui sudut pandang orang pertama adalah teknik pemaparan atau pelukisan tokoh yang dilakukan

secara langsung oleh si ‘aku’. Dengan menggunakan metode ini si ‘aku’ dapat menejalaskan secara langsung mengenai karakter tokoh kepada pembaca seolah-olah si ‘aku’ sedang menceritakan pengalamannya sendiri. Sedangkan metode karakterisasi secara tidak langsung atau *indirect method* (*showing*) melalui sudut pandang orang pertama merupakan teknik pemaparan atau pelukisan tokoh yang dilakukan dengan cara memaparkan para tokoh melalui ucapan atau dialog yang dituturkan oleh tokoh lain.

3.3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu setiap narasi dan dialog dalam novel “Bocchan” Karya Natsume Souseki yang mengidentifikasikan karakter tokoh Bocchan dan Akasatsu, konflik yang terjadi diantara tokoh Bocchan dan Akashatsu, permasalahan yang ditimbulkan oleh tokoh Bocchan dan Akashatsu, serta narasi dan dialog yang mengidentifikasikan bentuk penyelesaian konflik yang terjadi diantara tokoh Bocchan dan tokoh Akashatsu, serta serta narasi dan dialog yang mengidentifikasikan bentuk penyelesaian konflik antara tokoh Bocchan dan Akashatsu.

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bandung dan penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yaitu, bulan Februari 2012 sampai dengan bulan Juli 2012.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi kepustakaan atau biasa dikenal dengan istilah *library research*. Dengan demikian data-data penelitan tersebut adalah data yang berasal dari buku, dokumen, artikel dan lain-lain. Namun, dalam penelitian ini, data penelitian berasal dari novel Bocchan karya Natsume Souseki.

Dalam proses pengumpulan data penelitian, penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pertama

Pada tahap pertama penulis mengumpulkan semua data, berupa narasi maupun dialog yang mengidentifikasikan karakter tokoh Bocchan dan Akashatsu, konflik yang terjadi antara Bocchan dan Akashatsu, permasalahan yang ditimbulkan oleh tokoh Akashatsu terhadap tokoh Bocchan, serta bentuk penyelesaian konflik yang terjadi diantara tokoh Bocchan dan Akashatsu.

b. Tahap kedua

Pada tahap ini, penulis melakukan pengklasifikasian terhadap data-data yang telah terkumpul berdasarkan rumusan masalah. Pengklasifikasian data dilakukan dengan cara membagi data kedalam lima kelompok.

c. Tahap ketiga

Setelah data berhasil dibagi kedalam lima kelompok data,penulis melakukan pemilihan data. Pemilihan data terhadap

masing-masing kelompok data. Berikut ini merupakan keterangan dari hasil pemilihan data yang telah dilakukan oleh penulis:

1) Penulis memilih 14 data dari 20 data yang mengidentifikasikan karakter Bocchan.
2) Penulis memilih 7 data dari 19 yang mengidentifikasikan karakter Akashatsu.
3) Penulis memilih 13 data dari 18 yang mengidrntifikasikan permasalahan yang ditimbulkan tokoh Akashatsu terhadap Bocchan.
4) Penulis memilih 8 data dari 15 data yang mengidentifikasikan bentuk dan penyelesaian konflik yang terjadi diantara tokoh Bocchan dan Akashatsu.

Selain karena keterbatasan waktu penelitian, pemilihan data tersebut dilakukan karena penulis beranggapan bahwa data-data tersebut telah mewakili data yang terkumpul pada tahap pengklasifikasian data.

3.6. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah diperoleh pada saat pengumpulan data akan diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Dalam mengolah data-data penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap pertama

Langkah pertama yang dilakukan penulis dalam mengolah data yaitu dengan cara menentukan buku-buku dan teori-teori yang akan digunakan yaitu:

1) Teori mengenai metode karakterisasi yang terdapat pada buku Metode karakterisasi Talaah Fiksi yang ditulis oleh Albertine Minderop
2) Teori mengenai telaah fiksi yang terdapat pada buku Teori Pengkajian Fiksi yang ditulis oleh Burhan Nurgiyantoro.
3) Teori mengenai peranan tokoh protagonis dan tokoh antagonis yang terdapat pada buku *Advanced Writing for Novel and Film* yang ditulis oleh Wells Earl Draughon (*e-book*).
4) Teori mengenai Konflik yang terdapat pada buku Psikologi Sosial yang ditulis oleh W. A. Gerungan.
5) Dan sumber-sumber lainnya yang berasal dari sebuah jurnal, skripsi, *website* dan lain-lain.

b. Tahap kedua

Langkah selanjutnya yaitu, penulis menerjemahkan data-data penelitan dengan bantuan kamus Jepang-Indonesia yang ditulis oleh Kenji Matsura serta kamus (*denshi jiten*) CASIO EX-word XD-SP4850, NJStar (*software* kamus kanji), JASensei (aplikasi kamus yang tersedia pada *handphone* dan novel *Bocchan* versi terjemahan

yang digunakan penulis untuk mengetahui arti dari beberapa kata yang tidak terdapat pada kamus mana pun. Setelah menerjemahkan data penelitian yang telah diklasifikasikan, penulis melakukan pengolahan data dengan dua yang berbeda yang diuraikan sebagai berikut:

1) **Pengolahan data mengenai Karakter tokoh Bocchan dan Akashatsu.**

   Langkah pertama yang akan dilakukan dalam pengolahan data mengenai karakter tokoh Bocchan dan Akashatsu yaitu, dengan mengelompokan data mengenai karakter tokoh Bocchan dan Akashatsu berdasarkan metode karakterisasi secara langsung (*telling*) dan metode karakterisasi secara tidak langsung (*showing*). Setelah data mengenai karakter Bocchan dan Akashatsu berhasil dikelompokan, data-data tersebut diuraikan berdasarkan metode langsung (*telling*) dan tidak langusng (*showing*) hingga penulis menemukan karakter yang terdapat pada tokoh Bocchan dan tokoh Akashatsu.

2) **Pengolahan data mengenai bentuk permasalahan yang diakibatkan oleh tokoh Akashatsu.**

   Langkah pertama yang dilakukan untuk mengetahui parmasalahan-permasalahan pada tokoh utama yang ditimbulkan oleh Akashatsu yaitu, dengan mengelompokan

data mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh tokoh Bocchan, dan mengelompokan data yang mengidentifikasikan penyebab-penybab permasalahan-permasalahan tersebut, lalu penulis melakukan penguraian mengenai data-data tersebut, hingga penulis dapat menemukan bentuk permasalahan pada tokoh Bocchan, serta dapat membuktikan bahwa Akashatsu merupakan penyebab permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh tokoh Bocchan.

3) Pengolahan data mengenai bentuk dan penyelesaian konflik yang terjadi antara tokoh Bocchan dan tokoh Akashatsu.

Langkah pertama yang dilakukan untuk mengetahui bentuk konflik yang terjadi diantara tokoh Bocchan dan tokoh Akashatsu yaitu dengan mengelompokan data-data yang mengidentifikasikan konflik serta penyelesaian konflik yang terjadi diantara tokoh Bocchan dan tokoh Akashatsu . Setelah itu, data-data tersebut diuraikan hingga penulis dapat menemukan bentuk konflik dan bentuk penyelesaian konflik yang terjadi antara tokoh Bocchan dan tokoh Akashatsu.

c. Tahap ketiga

Setelah melakukan penguraian terhadap data-data penelitian tersebut, penulis bermaksud untuk mengadakan pembahasan yang

sesuai dengan hasil penelitian. Sebagai tahap akhir penulis akan melakukan generalisasi yang bertujuan untuk memperjelas hasil penelitian.